

**UPAYA MEMPERBAIKI PEMAHAMAN MATEMATIK SISWA
MELALUI ALAT PERAGA PAPAN BERPAKU DI KELAS
IV SD NEGERI BUKIT BATU TIGA ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CINDY ANTIKA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah (PGMI)

NIM: 1052017042



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M/1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh :

Cindy Antika

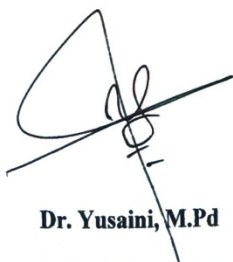
Nim: 1052017042

Program Strata Satu (S-1)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Yusaini, M.Pd

NIDN. 20100087203

Pembimbing II



Nina Rahayu, M.Pd

NIDN. 2018078801

UPAYA MEMPERBAIKI PEMAHAMAN MATEMATIK SISWA
MELALUI ALAT PERAGA PAPAN BERPAKU DI KELAS
IV SD NEGERI BUKIT BATU TIGA ACEH TAMIANG

SKRIPSI

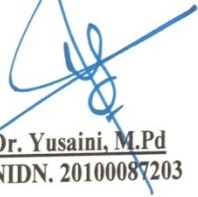
Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal :

Selasa, 17 Januari 2023 M
24 Jumadil Akhir 1444 H

PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 20100087203

Sekretaris


Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Anggota I


Dr. Jelita, M.Pd
NIDN. 2005066903

Anggota II


Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




M. Zamal Abidin, S.Pd.I, MA
NIDN. 19750603 200801 1009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Antika

NIM : 105217042

Fakultas : FTIK

Jurusan : PGMI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Upaya Memperbaiki Pemahaman Matematik Siswa Melalui Alat Peraga Papan Berpaku Di Kelas IV SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang**” adalah benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Oktober 2022

Yang Menyatakan



Cindy Antika

NIM. 102017042

ABSTRAK

Nama : Cindy Antika; Tempat/Tanggal Lahir : Suka Mulia/04 Januari 2000; Nim: 1052017042; Judul Skripsi: Upaya Memperbaiki Pemahaman Matematik Siswa Melalui Alat Peraga Papan Berpaku di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang

Alat peraga adalah suatu benda konkrit yang dirancang dengan tujuan untuk memahami dan mempermudah siswa memahami konsep-konsep matematika. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena anak-anak di tingkat sekolah dasar masih berfikir secara konkrit. Alat peraga papan berpaku adalah alat peraga yang digunakan untuk menanamkan konsep geometri, seperti mencari luas dan keliling bangun datar. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang, (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui alat peraga berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang, (3) untuk mengetahui tingkat pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan penelitian model Kemmis & Taggart dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dimana pada siklus I di peroleh hasil sebesar 76,4% menjadi 94,1% pada siklus II, pada aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan yang awalnya pada siklus I aktivitas belajar siswa 78,5% menjadi 89,2% pada siklus II, begitu juga dengan pemahaman matematik siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 40% menjadi 88% pada siklus II dan diperoleh hasil secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 48%. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa upaya memperbaiki pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Pemahaman Matematik, Alat Peraga, Papan Berpaku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat serta shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Memperbaiki Pemahaman Matematik Siswa Melalui Alat Peraga Papan Berpaku Di Kelas IV SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Zainal Abidin, S. Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nina Rahayu, M.Pd Selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan semasa kuliah dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

7. Kepala sekolah SD Negeri Bukit Batu Tiga, Guru, Staf Tu dan seluruh siswa kelas IV yang telah membantu penulis pada saat mengadakan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suriadi dan Ibunda Titi Mariani yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang beserta doa yang tiada hentinya serta memberikan bantuan moril maupun materil demi mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1). Serta adik tersayang M. Zul Fikri yang selalu menjadi penguat dan penyemangat bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, 10 Oktober 2022

Penulis

Cindy Antika
NIM. 1052017042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Tindakan Kelas.....	8
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	8
2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas.....	10
B. Pemahaman Matematik.....	11
C. Alat Peraga Pembelajaran	11
1. Pengertian Alat Peraga.....	13
2. Fungsi Alat Peraga	14
3. Prinsip-Prinsip Alat Peraga.....	15

4. Manfaat-Manfaat Alat Peraga.....	16
D. Papan Berpaku	17
1. Pengertian Papan Berpaku	17
2. Langkah-Langkah Penggunaan Papan Berpaku.....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Papan Berpaku.....	20
E. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	23
B. Subjek Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Indikator Keberhasilan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Analisis Aktivitas Guru	32
2. Hasil Analisis Aktivitas Siswa	35
3. Hasil Belajar Siswa	37
B. Pembahasan.....	38
1. Aktivitas Guru	39
2. Aktivitas Siswa.....	40
3. Hasil Belajar Siswa	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42

B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Siklus I.....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Siklsu II	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I.....	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II.....	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I	35
Tabel 4.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II	36
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Papan Berpaku.....	18
Gambar 3.1 Skema Model PTK Kemmis & Taggart.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	39
Grafik 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	40
Grafik 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulai dari tingkat SD/Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga perguruan tinggi, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat penting. Karena matematika mengambil isyarat dari pemikiran manusia khususnya, dari konsep, proses, dan penalaran dan bukan dari hasil eksperimen atau observasi, matematika berfungsi sebagai landasan di mana bidang-bidang lain dapat di bangun. Tujuan belajar matematika adalah untuk menanamkan dalam diri siswa kecintaan belajar dan haus akan ilmu pengetahuan sehingga mereka dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya pada permasalahan dunia nyata, mengekspresikan diri dengan jelas melalui penggunaan simbol, tabel, dan diagram matematika. , dan pada akhirnya, untuk menghargai signifikan matematis dari segala sesuatu di sekitar mereka. Mengingat tujuan pertama, jelas bahwa siswa perlu mengembangkan pemahaman sebagai salah satu kemampuan dasar matematika mereka.¹.

Kapasitas memahami konsep matematika merupakan hasil pembelajaran yang sangat penting; siswa tidak boleh hanya diajarkan fakta dan angka; sebaliknya, mereka harus dibimbing menuju pemahaman topik yang lebih mendalam melalui eksplorasi dan analisis. Berpikir pada tingkat pemahaman melampaui pengulangan dan hafalan. Pemahaman matematika ditingkatkan

¹ Nur Rahmah, "*Hakikat Pendidikan Matematika*", Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 1, No.2, (2018), hlm.2.

dengan penggunaan alat bantu yang tepat. Bagaimana perasaan siswa terhadap pembelajaran, apa yang mereka ketahui tentang kemampuan, aktivitas, dan hasil, semuanya berperan dalam menentukan bagaimana alat peraga pembelajaran matematika digunakan.²

Alat bantu pengajaran yang efektif adalah alat yang terencana, terorganisir, dan digunakan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan gagasan atau prinsip tertentu. Dengan melihat fakta matematika yang diilustrasikan menggunakan alat bantu visual, siswa mampu lebih memahami konsep yang diajarkan di kelas.³Selain itu, materi tambahan dapat digunakan untuk menginspirasi siswa agar mengikuti kelas matematika. Oleh karena itu, kapasitas belajar siswa diyakini akan meningkat dengan penggunaan alat peraga.

Siswa SD Negeri Bukit Batu Tiga terlihat kurang memperhatikan di kelas bahkan ada yang berbasa-basi dengan teman sekelasnya saat guru menjelaskan materi, berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2022.⁴ Hal ini dikarenakan selama mengajar matematika mereka selalu melakukan hal yang sama. Praktik umum untuk membahas konsep-konsep dalam buku teks dan kemudian member siswa banyak soal latihan untuk dipecahkan. Sampai saat ini, para pendidik hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar siswa, dan mereka hanya melakukan sedikit upaya untuk berinovasi dalam praktik pedagogi baru atau materi tambahan. Untuk saat ini, siswa harus bergantung pada guru

²Ulfa Septiani &Luvy Sylviana Zanthly, “ *Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Open EndenTerhadap Pemahaman Matematik Siswa MTS*,”Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, (Mei 2019), hlm.35.

³Ibid, hlm. 35-36.

⁴ Siti Annisah, “ *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*,”Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 3.

mereka semaksimal mungkin. Sementara itu, siswa masih kurang berperan dalam terlibat aktif dalam pendidikan mereka sendiri. Kemampuan anak untuk berpikir kreatif dan memperoleh kemampuan baru sangat terhambat.

Kelas matematika, menurut siswa, terlalu rumit dan mengandung terlalu banyak rumus sehingga mereka tidak mungkin memahaminya. Akibatnya, beberapa siswa kurang berinvestasi dalam pembelajaran ketika instruktur menyajikan konten, dan mereka kesulitan menyelesaikan pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, alat bantu pembelajaran diperlukan dalam kelas matematika di mana siswa harus fokus untuk memahami subjek sepenuhnya karena matematika bersifat abstrak dan anak-anak sekolah dasar berpikir dengan cara yang lebih konkrit. Penelitian Dian Kristianti yang bertajuk “Memahami Siswa Tentang Bahan Bangunan Datar di kelas V SD Negeri Tunjungsekar III Malang Menggunakan Media Papan Berpaku” menemukan bahwa media papan berpaku meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil siklus I dan II hal ini terlihat. Siswa memperoleh nilai 88,13 dengan ketuntasan 91,3% pada siklus II, sedangkan pada siklus I hanya memperoleh nilai 57,6 dengan ketuntasan 34,13%.

Ketika guru tidak menggunakan alat yang relevan dengan mata pelajaran yang ada, siswa kesulitan memahami konsep matematika. Namun dengan bantuan aksesoris Nailed Board, hal ini mudah diatasi. Ide-ide geometri, seperti menentukan luas dan keliling benda datar, dapat ditanamkan dengan menggunakan alat ajar Papan Berpaku. Alat peraga ini dipilih karena dapat menanamkan konsep konkrit pada siswa terhadap materi pembelajaran, karena

dengan menggunakan alat peraga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran secara detail, sehingga anak dapat berfikir kritis.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut karena permasalahan yang disebutkan di atas pada pemahaman matematis siswa, khususnya pada materi Bangunan Datar.: *“Upaya Memperbaiki Pemahaman Matematik Siswa Melalui Alat Peraga Papan Berpaku Di Kelas IV SD Negeri Bukit Batu Tiga”*.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi berdasarkan konteks masalahnya:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami matematika
2. Kurangnya penerapan alat peraga yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Hal-hal berikut ini harus di definisikan sebagai batasan permasalahan penelitian ini jika ingin difokuskan secara lebihsempit:

1. Indikator pemahaman konsep dimanfaatkan dalam pemahaman matematika. Indikator tersebut antara lain memberikan contoh suatu konsep, mengkategorikan objek berdasarkan sifat spesifik dari konsep tersebut, menggunakan konsep untuk memecahkan masalah, serta menggunakan dan memilih prosedur atau operasi.

2. Pada penelitian ini digunakan material berbentuk segitiga, persegi panjang, dan persegi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku pada siswakelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang?
3. Bagaimanakah tingkat pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang?

E. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah memberikan landasan untuk menyimpulkan tujuan penelitian berikut untuk penelitian ini:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku pada siswakelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang
3. Tingkat pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya memperbaiki pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku diharapkan dapat member manfaat diantaranya:

a) Bagi Siswa

Para penulis penelitian ini yakin bahwa temuan mereka akan membuat kelas matematika lebih menarik bagi siswa dan mengarah pada penggunaan alat peraga papan yang dipaku dan strategi pengajaran menarik lainnya yang lebih bermanfaat.

b) Bagi Guru

Jika beruntung, temuan penelitian ini akan menginspirasi para pendidik untuk melakukan hal yang berbeda dan menemukan cara baru untuk memeriahkan pelajaran matematika bagi siswanya.

c) Bagi Kepala Sekolah

Di yakini bahwa administrator sekolah dapat menggunakan informasi ini sebagai peta jalan untuk mengawasi pembelajaran siswa dalam system pendidikan mereka sendiri.

d) Bagi Sekolah

Dengan tujuan meningkatkan standar di kelas, khususnya dalam matematika

e) Bagi Pembaca

Menambah pemahaman atau pengetahuan dengan menggunakan alat peraga yang mendukung dan sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

G. Definisi Operasional

Untuk memastikan bahwa semua partisipan dalam penelitian ini memahami hal yang sama, maka penulis telah mendefinisikan istilah-istilah berikut:

- a. Untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang matematika, seseorang harus mampu memahami ide-ide abstrak, membedakan ide-ide yang tampak nya bertentangan, dan menggunakan pemahaman ini untuk memecahkan masalah-masalah dunia nyata. Indikator pengetahuan konseptual menjadi fokus utama pemahaman matematika dalam penelitian ini.
- b. Pendidikan matematika bergantung pada berbagai alat peraga yang dirancang khusus untuk memfasilitasi penanaman dan pemahaman ide-ide matematika.
- c. Papan yang dipaku memiliki lubang berbentuk persegi atau persegi panjang di setiap sudutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ada total dua siklus pertemuan yang terdiri dari penelitian ini. Akan ada total dua pertemuan 35 menit. Prosedur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi merupakan bagian dari siklus. Data evaluasi berupa ujian tertulis yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus mengungkapkan hasil belajar siswa. Tindakan pengajar dan siswa dalam mempraktikkan pengetahuan didokumentasikan melalui observasi. Kegiatan pembelajaran yang akan datang dapat ditingkatkan dengan melakukan refleksi dan analisis data pembelajaran setiap siklus untuk mengetahui derajat kelebihan dan kekurangan kegiatan. Temuan penelitian ini dirangkum di bawah ini:

1. Hasil Analisis Aktivitas Guru

a. Aktivitas Guru Siklus I

Sepanjang sesi, instruktur selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang kondusif untuk pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan alat peraga papan yang dipaku. Berikut tabel rincian tindakan guru sepanjang siklus I:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Presentase
Pendahuluan	Inti	Penutup		
3	7	3	13	76,4 %

Berikut uraian temuan kajian tindakan guru pada siklus I berdasarkan tabel di atas: pada tahap awal, instruktur gagal mengkomunikasikan pemahaman dan tujuan pembelajaran kepada siswasehingga menyebabkan siswa kesulitan. Dalam latihan utama, instruktur melakukan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan informasi. Namun guru tidak menghubungkan materi yang disampaikan dengan benda yang ada disekitar agar siswa dapat lebih memahaminya lagi. Guru sudah cukup baik dalam menggunakan alat peraga sehingga dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Dalam pembagian kelompok disini guru tidak mengarahkan dengan baik hal ini membuat kelas menjadi tidak kondusif. Pada akhir kegiatan guru sudah cukup baik dalam menyimpulkan materi.

Kegiatan guru siklus I dapat digolongkan kedalam kategori memadai. Hasil dari aktivitas yang diamati oleh guru mencapai 76,4%, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Pada siklus II, guru akan melanjutkan praktik yang sama yang membantu mereka memperkuat kelemahan mereka dan mengatasi tantangan pada siklus I.

b. Aktivitas Guru Siklus II

Sepanjang sesi, instruktur selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang kondusif untuk pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan alat peraga papan yang dipaku. Tabel di bawah ini menampilkan tindakan guru pada siklus II:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang dinilai			Jumlah	Presentase
Pendahuluan	Inti	Penutup	Skor	
4	9	3	13	94,1%

Pada tahap pertama, kinerja guru lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan data pada tabel di atas yang menunjukkan hasil pembelajaran tindakan guru pada siklus II. Akan lebih efektif jika menyampaikan konten dalam aktivitas utama. Begitu juga dalam pembagian kelompok dimana pembagiannya berdasarkan tempat duduk mereka sehingga suasana kelas lebih tertib. Pada akhir kegiatan guru sudah baik dalam menyimpulkan materi bersama siswa.

Aktivitas guru siklus I dapat dikatakan sangat baik. Hasil Observasi aktivitas guru diperoleh presentase 91,4%. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I sehingga, aktivitas guru tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

a. Aktivitas Siswa Siklus I

Untuk mengetahui sejauh mana siswa terlibat aktif dalam pembelajarannya sendiri, berikut tabel hasil analisis aktivitas siswa:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Presentase
Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Penugasan Siswa		
6	9	7	22	78,5%

Data hasil pembelajaran aktivitas siswa siklus I yang memanfaatkan alat peraga pembelajaran disajikan pada tabel di atas. Meskipun beberapa siswa melibatkan kelas dengan mengarang cerita atau menyalahgunakan topik, sebagian besar siswa memberikan perhatian penuh di kelas dan mendengarkan dengan saksama saat instruktur menjelaskan isinya. Meskipun beberapa siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar, yang lain masih merasa gugup dan kurang percaya diri, sehingga hanya anak-anak yang paling cerdas yang benar-benar unggul di kelas. Meskipun banyak siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan guru, siswa umumnya melakukan pekerjaan dengan baik dalam mengerjakannya.

Dimungkinkan untuk mengklasifikasikan aktivitas siswa siklus I kedalam kategori memadai. Data observasi aktivitas siswa siklus I menghasilkan persentase rata-rata sebesar 78,5%, masih belum memenuhi syarat sangat baik.

Siswa akan meneruskan upayanya dari siklus I ke siklus II dalam upaya memperkuat kelemahannya dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

b. Aktivitas Siswa Siklus II

Salah satu cara untuk mengukur seberapa terlibatnya siswa dengan pendidikan mereka adalah melalui penggunaan analisis aktivitas siswa. Tabel di bawah ini menampilkan hasil observasi::

Tabel 4.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Presentase
Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Penugasan Siswa		
8	11	7	26	92,8%

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus II menggunakan alat peraga pembelajaran. Siswa sangat antusias dan mendengarkan gurunya saat menjelaskan materi. Ketika guru mengajukan pertanyaan, banyak siswa yang menjawab. Pada siklus sebelumnya masih terdapat siswa yang takut menjawab pertanyaan guru, namun pada siklus ini siswa mulai merasa percaya diri untuk menjawab. Siswa cukup baik dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan hanya sedikit siswa yang terlihat kesulitan dalam mengerjakannya.

Secara umum acara yang direncanakan siswa siklus II sudah unggul. Temuan observasi siklus II menghasilkan persentase rata-rata sebesar 92,8%.

Upaya guru tidak ada gunanya karena hasil siswa pada siklus II jauh lebih baik dibandingkan siklus I.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Adapun hasil pemahaman matematik siswa kelas IV pada materi bangun datar dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Nilai
1.	Jumlah Siswa	25
2.	Jumlah Nilai	1.535
3.	Nilai Rata-rata	61,4%
4.	Jumlah Siswa yang Tuntas	10
5.	Ketuntasan Klasikal	40%

Hasil pada siklus I belum mencapai separuh siswa di kelas tersebut, seperti terlihat pada tabel di atas. Sebaliknya, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM 70. Dengan rata-rata nilai 61,4%, hanya 10 siswa (atau 40%) yang tuntas, sedangkan 15 siswa (atau 60%) belum tuntas. Pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II yang menitik beratkan pada peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan mengatasi kendala-kendala yang banyak dialami siswa dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan perbaikan.

b. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus II yang diukur berdasarkan sejauh mana ketuntasan belajarnya:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek	Nilai
1.	Jumlah Siswa	25
2.	Jumlah Nilai	1.890
3.	Nilai Rata-rata	75,6%
4.	Jumlah Siswa yang Tuntas	22
5.	Ketuntasan Klasikal	88%

Statistik menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa tercapai dengan skor rata-rata 75,6% setelah dilakukan perubahan pada siklus II seperti terlihat pada tabel di atas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa telah memperoleh pengetahuan klasikal dengan menggunakan papan paku sebagai alat ajar, sebanyak 22 siswa tuntas dengan tingkat ketuntasan 88% dan 3 siswa tidak tuntas. Oleh karena itu, peningkatan pembelajaran untuk siklus berikutnya tidak diperlukan. Jadi, alat bantu pengajaran yang dipakai adalah cara yang bagus untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam upaya meningkatkan pemahaman aritmatika siswakesel IV SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang melalui penggunaan alat peraga papan paku.

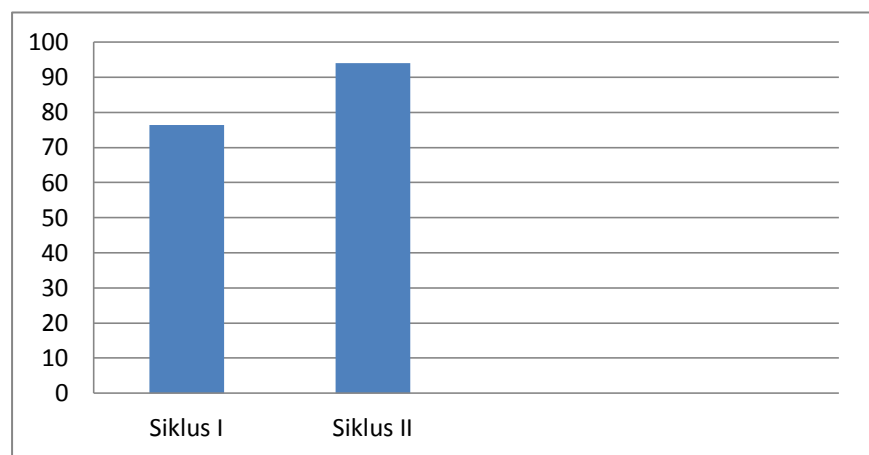
Dua siklus digunakan untuk melakukan penyelidikan ini. Langkah 1: Dilakukan dua kali pertemuan dalam setiap siklus dengan menggunakan alat peraga papan yang dipaku. Tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi merupakan bagian dari siklus I. Rencana pembelajaran, soal penilaian, dan lembar observasi semuanya dibuat pada langkah persiapan. Sementara itu, instruktur melakukan tugas pendahuluan, inti, dan penutup sepanjang tahap pelaksanaan. Bersama wali kelas, instruktur mengamati dan melakukan refleksi selama tahap observasi. Tindakan guru dan siswa, serta hasil dan reaksi belajar, merupakan bagian dari apa yang diperoleh dari data observasi.

Di sini akan memberikan ringkasan literature tentang alat peraga matematika papan paku, termasuk penelitian yang relevan dan diskusi kelas.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui alat peraga papan berpaku dapat dilihat pada grafik berikut ini:

4.1 Grafik Aktivitas Guru pada siklus I dan Siklus II

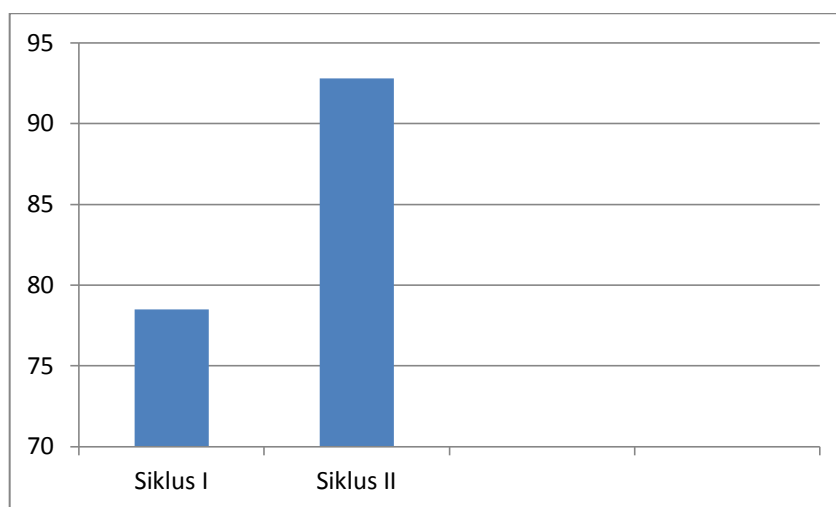


Jadi berdasarkan grafik diatas maka dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dikategorikan belum berjalan dengan baik dan memperoleh skor presentase sebesar 76,4% . Pada siklus II pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpaku mengalami peningkatan yaitu sebesar 94,1% dan dapatdikategorikan sangat baik.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

3.2 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

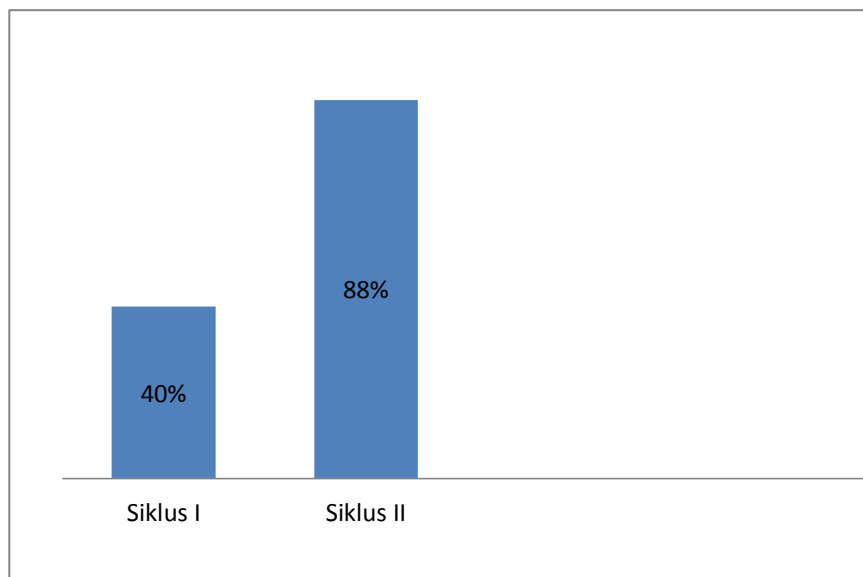


Jadi berdasarkan grafik tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus I dapat dikategorikan belum berjalan dengan baik dan memperoleh skor presentase sebesar 78,5% . Kemudian pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatanya itu sebesar 92,8% dan dapat dikategorikan sangat baik

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui alat peraga papan berpaku, didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh 40% atau sebanyak 10 siswa tuntas dan pada siklus II diperoleh 88 % atau sebanyak 22 siswa yang tuntas dan diperoleh hasil bahwa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 48%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum alat peraga papan berpaku pada materi bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga dikelas IV SD Negeri Bukit Batu Tiga Aceh Tamiang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka terbukti seperti pada penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya memperbaiki pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dimana pada siklus I diperoleh hasil sebesar 76,4% menjadi 94,1% pada siklus II.
2. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang awalnya pada siklus I diperoleh hasil sebesar 78,5% menjadi 89,2% pada siklus II.
3. Adanya peningkatan pemahaman matematik siswa melalui alat peraga papan berpaku yang dapat di lihat pada siklus I hasil belajar 40% menjadi 88 % pada siklus II dan diperoleh hasil bahwa secara klasika mengalami peningkatan sebesar 48%.

B. Saran

Temuan penelitian ini memungkinkan rekomendasi berikut:

1. Demi pendidikan siswanya, setiap pendidik harus melakukan lebih dari yang biasa dalam merancang pembelajaran yang menarik.
2. Keberhasilan hasil belajar dapat dicapai apabila siswa menggunakan alat bantu belajar yang berkaitan dengan materi pelajaran

3. Setiap pendidik memerlukan keleluasaan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan baru dan memanfaatkan peluang baru agar dapat berkembang secara profesional dan membantu siswanya mencapai tujuannya.